

LAPORAN

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS IT BAGI
MASYARAKAT DESA REJONEGORO KECAMATAN PAGUYAMAN
KAB. BOALEMO**

Oleh:

**Dian Novian, S.Kom., MT
Arip Mulyanto, M.Kom
Arfan Utiahman, ST, MT**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

1. Judul Kegiatan : Pendampingan Pengelolaan Sampah Berbasis IT Bagi Masyarakat Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
2. Lokasi : Desa Rejonegoro
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dian Novian, S.Kom, MT
 - b. NIP : 197511242001121001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Sistem Informasi / Teknik Informatika
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081244097999 / aadlan@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Arfan Utarahman, S.T, M.T /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Arip Mulyanto, S.Kom, M.Kom /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Rejonegoro
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Rejonegoro
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Trans Sulawesi
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 80
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T.)
NIP. 197404032001121003

Gorontalo, 3 September 2019
Ketua

(Dian Novian, S.Kom, MT)
NIP. 197511242001121001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Pukuhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Usulan Penyelesaian Masalah.....	3
1.4 Metode dan Teknologi Yang Digunakan.....	3
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan	4
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	5
2.1 Target	5
2.2 Luaran	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Persiapan dan Pembekalan	6
3.2 Pelaksanaan.....	6
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	7
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	8
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI.....	12
BAB 6 KESIMPULAN.....	23

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1: Peta Lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian

Lampiran 2: Daftar Peserta KKS

Lampiran 3: Panduan Penggunaan SIBASAH

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kata sampah bukanlah hal yang baru bagi kita, Jika kita mendengar kata ini pasti terlintas dibenak kita sampah adalah semacam kotoran, setumpuk limbah, sekumpulan berbagai macam benda yang telah dibuang ataupun sejenisnya yang menimbulkan bau busuk yang menyengat hidung. Dengan kata lain sampah dapat diartikan sebagai material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses yang cenderung merusak lingkungan di sekitarnya. Sampah merupakan salah satu dari sekian banyak masalah sosial yang dihadapi masyarakat. Masyarakat kota ataupun daerah yang padat penduduknya pasti menghasilkan sampah yang begitu banyak.

Bagi sebagian dari masyarakat sampah bukanlah masalah, hal inilah yang sangat mengkhawatirkan. Padahal sampah itu merupakan masalah yang paling besar terhadap lingkungan sekitar kita, Sampah dapat membawa dampak yang sangat buruk bagi kesehatan masyarakat apabila tidak dapat ditanggulangi. Jika sampah tersebut dibuang sembarangan atau ditumpuk tanpa adanya pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai macam masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Sebagian dari kita pun tidak menyadari bahwa setiap hari terjadi penumpukan sampah baik sampah yang organik (sampah yang dapat diuraikan) maupun anorganik (sampah yang tidak dapat diuraikan).

Kebiasaan-kebiasaan masyarakat ini sering terjadi di hampir seluruh wilayah Indonesia. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sampai saat ini permasalahan sampah masih menjadi perhatian serius di berbagai wilayah. Penyelesaian masalah sampah ini tidak bisa diselesaikan hanya dengan mengandalkan petugas kebersihan saja, melainkan seluruh lapisan masyarakat bersama-sama dengan pemerintah dalam hal ini dinas terkait kementerian lingkungan hidup. Menurut Muhamad dkk: 2012: 695, penanganan sampah pada umumnya masih menggunakan paradigma lama, yaitu kumpul-angkut-buang, yang menurutnya tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul akibat sampah.

Paradigma baru dalam penanganan sampah saat ini mengacu pada UU No. 18 Tahun 2008 dan PP No. 81 Tahun 2012, dimana pengelolaan sampah dilakukan dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*). Pengelolaan sampah dengan metode 3R ini lebih di perkuat oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *Reduce, Reuse dan Recycle* melalui Bank Sampah. Sistem ini berfungsi mengelola sampah dengan cara menampung, memilah dan mendistribusikan sampah ke fasilitas pengolahan sampah yang lain atau kepada pihak yang membutuhkan. Sehingga sampah ditempatkan

pembuangan akhir bisa berkurang dan bahkan bisa menambah nilai guna barang yang sebelumnya dianggap tidak berguna.

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo dengan luas wilayah keseluruhan 2.300,90 Km², dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Gorontalo di sebelah utara dan timur, Teluk Tomini di sebelah selatan, serta Kabupaten Pohuwato di sebelah barat. Secara administratif, daerah ini terbagi menjadi 7 Kecamatan dan 75 Desa, dengan jumlah penduduk 158.333 jiwa (data BPS 2018). Berdasarkan data yang tercatat di Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Kabupaten Boalemo belum mempunyai bank sampah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah faktor SDM, pengetahuan, hingga sarana prasarana penunjang.

Demikian halnya dengan Desa Rejonegoro, salah satu desa di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Di Desa tersebut masih jarang tempat penampungan sampah, dan bahkan tidak ada petugas kebersihan yang mengangkut sampah rumah tangga pada setiap rumah. Masyarakat kurang memahami pengetahuan tentang pengelolaan sampah.

Permasalahan tersebut diatas perlu dicarikan solusinya, agar berbagai masalah yang timbul akibat sampah dapat diminimalisir, seperti dengan melakukan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan serta pengelolaan sampah melalui bank sampah dan manfaatnya bagi masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian “**Pendampingan Pengelolaan Sampah Berbasis IT Bagi Masyarakat Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kab. Boalemo**” ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan Pemerintah setempat Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman dalam pengelolaan data sampah, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang ditemui di Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo antara lain adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah, sehingga mengakibatkan berbagai masalah seperti pencemaran lingkungan dan dapat memicu terjadinya bencana banjir di saat curah hujan tinggi. Selain itu Pemerintah Desa kurang memberikan sosialisasi terkait dengan pengelolaan sampah sehingga masyarakat kurang termotivasi untuk mengelola sampah yang tadinya dianggap sebagai sesuatu yang tidak berguna, menjadi sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai ekonomi.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat adalah merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan meningkatkan upaya pelestarian, pemahaman dan kecintaan masyarakat terhadap budaya daerah Gorontalo. Usulan penyelesaian masalah akan diuraikan sebagai berikut :

Pendampingan Pengelolaan Sampah Berbasis IT Bagi Masyarakat Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kab. Boalemo.

1. **Usul Penyelesaian Masalah:** Sosialisasi Pengelolaan Sampah. **Cara Pemberdayaan Masyarakat:** Pelaksana KKS dan Mahasiswa mengumpulkan masyarakat sasaran untuk diberikan sosialisasi mengenai cara pengelolaan sampah yang baik **Output Kegiatan:** masyarakat sasaran mampu menerapkan cara pengelolaan sampah dengan baik dan benar.
2. **Usul Penyelesaian Masalah:** Pembentukan Bank sampah Desa. **Cara Pemberdayaan Masyarakat:** Pelaksana KKS dan Mahasiswa mengumpulkan masyarakat sasaran untuk membentuk Bank Sampah. Keberadaan Bank sampah diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. **Output Kegiatan:** Terbentuknya Bank sampah sebagai wadah bagi masyarakat Rejonegoro dalam pengelolaan sampah sehingga bisa menghasilkan dan menambah perekonomian masyarakat.
3. **Usul Penyelesaian Masalah:** Pelatihan pembuatan daur ulang sampah. **Cara Pemberdayaan Masyarakat:** Pelaksana KKS dan Mahasiswa memberikan pelatihan pembuatan daur ulang sampah. **Output Kegiatan:** Masyarakat mampu mendaur ulang sampah organik dan menjadikannya sebagai pupuk.

1.4. Metode dan Teknologi yang Digunakan

Berdasarkan uraian pada sub bab 1.2, telah dikemukakan berbagai upaya yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKS di Desa Rejonegoro untuk mengedukasi dan mendampingi pengelolaan sampah. Tabel 1.1 menunjukkan teknologi/ metode yang akan digunakan dalam penyelesaian/ mengatasi masalah.

Tabel 1.1 Teknologi/ metode yang digunakan untuk penyelesaian masalah

NO	TEKNOLOGI/ METODE	ALASAN	MITRA PELAKSANA
1	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam dalam pengelolaan sampah	Pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih kurang.	Pakar Lingkungan hidup
2	Pelatihan Aplikasi Bank Sampah	Kemampuan masyarakat dalam pengelolaan IT Masih kurang.	Konsultan IT
3	Pendampingan pembuatan Bank Sampah	Dibutuhkan masyarakat untuk pengelolaan sampah dan sebagai peningkatan perekonomian	

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam memanfaatkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Aparat Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat desa	- Kurangnya sosialisasi Aparat dalam hal pengelolaan sampah.
Masyarakat Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Sebagai pengguna dan pengelola sampah	- Kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Dari pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, target yang dituju adalah :

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan sampah
2. Peningkatan kemampuan aparatur pemerintahan dan masyarakat desa dalam pengelolaan data sampah
3. Program KKS Pengabdian di Desa Mootilango memiliki target dan luaran sesuai usul penyelesaian permasalahan yang telah disampaikan pada subbab 1.2. dari Program KKS Pengabdian di Desa Mootilango terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Indikator ketercapaian Program KKS

NO	PROGRAM	TARGET	LUARAN
1	Peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan sampah dan Pembentukn Bank Sampah	Target utama dari program ini adalah terbentuknya Bank sampah yang akan menjadi wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian	Terbentuknya Bank Sampah
2	Peningkatan kemampuan aparatur pemerintahan dan masyarakat desa dalam pengelolaan data sampah	Target utama dari program ini adalah masyarakat Desa mampu mengelola sampah dengan baik.	Masyarakat dan aparatur pemerintahan mempunyai keterampilan dalam pengelolaan sampah

2.2 Luaran

Luaran program KKS Pengadain Tahun 2019 dengan judul “Pendampingan Pengelolaan Sampah Berbasis It Bagi Masyarakat Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kab. Boalemo”, adalah:

- a. **Jasa** : Masyarakat Desa Rejonegoro memiliki wadah berupa Bank Sampah yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
- b. **Metode** : Masyarakat Desa Rejonegoro memiliki kemampuan melakukan Pengelolaan Sampah dengan baik.
- c. **Produk** : Desa Rejonegoro memiliki produk (pupuk kompos) dari hasil bank sampah.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Pada tahap ini pelaksana akan melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam Program KKS. Tahap awal ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Rejonegoro seperti terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tahapan persiapan dan pembekalan program KKS pengabdian

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	<u>Persiapan :</u> 1. Pengumpulan Data & Identifikasi Masalah	Dosen Pelaksana KKS dan Aparat Desa	Kantor Desa Rejonegoro
	2. Formulasi Kegiatan : pada tahapan ini Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun hal penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKS	Dosen Pelaksana KKS	Lab Komputer Teknik Informatika
2	<u>Pembekalan :</u> 1. Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan di Desa Rejonegoro	Dosen Pelaksana KKS	Aula Fakultas Teknik
	2. Penjelasan tahapan kegiatan (awal sampai akhir pelaksanaan Program KKS) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/ program KKS	Dosen Pelaksana KKS	Aula Fakultas Teknik

3.2 Pelaksanaan

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan seluruh program dalam kegiatan KKS. Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan/ bagian seperti uraian yang ditampilkan pada tabel 3.2. Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6,4 jam. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKS berdasarkan tugas

masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama

Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 45 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	Pembentukan Bank sampah	19.2	Mahasiswa Teknik Informatika 10 Orang Mahasiswa Pertanian 10 Orang Mahasiswa Ilmu Komunikasi 10 orang
		Pelatihan penggunaan aplikasi bank sampah	51.2	
		Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Sampah	70.4	
2	Penerapan pengelolaan Sampah	Sosialisasi terkait sampah	19.2	
		Pelatihan pembuatan pupuk organik dari sampah	38.4	
		Pendampingan pembuatan pupuk organik	89.6	
Total			288	30 orang mahasiswa

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Program KKS Pengabdian di Desa Rejonegoro pada periode ini fokus pada pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah, yang meliputi 3 kegiatan utama yakni: (1) Pembentukan Bank Sampah; (2) Pelatihan dan Pendampingan aplikasi bank sampah; dan (3) Pendampingan Pembuatan pupuk organik.

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan, yakni: (1) Pihak Desa Rejonegoro memasukkan Program Pengelolaan Sampah dalam Rencana Jangka Panjang Pembangunan Desa; (2) Mengoptimalkan peran Bank sampah; (3) Membentuk Bank Sampah; dan (4) Menambah dan mengupdate pengetahuan tentang pengelolaan sampah.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat.

KKS dilaksanakan selama 45 hari di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB 5

HASIL YANG DICAPAI

Program KKS Pengabdian di Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo ini fokus pada pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pada kegiatan KKS ini terdapat luaran wajib dan luaran tambahan, adapun luaran wajib tersebut adalah :

5.1. Terbentuknya relawan Bank Sampah

Peserta KKS pengabdian di desa Rejonegoro bekerja sama dengan aparat desa, Karang taruna dan masyarakat desa membentuk relawan bank sampah, kegiatan dimulai dari rapat pembentukan relawan sampai dengan pelantikan relawan bank sampah.

Berikut adalah dokumentasi terbentuknya relawan bank sampah.



5.1. Foto rapat pembentukan Relawan Bank Sampah

5.2. Pemilahan Sampah

Kegiatan berikutnya adalah pemilahan sampah, pemilahan sampah ini dimulai dari sosialisasi bagaimana cara penanganan sampah kepada masyarakat oleh mahasiswa KKS, setelah itu mahasiswa KKS beserta masyarakat melaksanakan pengumpulan sampah disekitar desa Rejonegoro dibantu oleh masyarakat, kemudian sampah yang sudah terkumpul dipilah sesuai dengan jenisnya, yaitu sampah organik dan sampah nonorganik.



Gambar 5.2. Pengumpulan Sampah

Setelah dilaksanakan kegiatan pengumpulan sampah langkah berikutnya adalah melaksanakan pemilahan sampah sesuai jenisnya.



Gambar 5.3 Pemilahan Sampah

5.3. Pembuatan Bak Sampah

Kegiatan luaran inti berikutnya adalah pembuatan bak sampah, bak sampah mempunyai peranan penting dalam pengelolaan sampah, untuk itu mahasiswa peserta KKS melaksanakan pembuatan bak sampah di kantor Desa Rejonegoro.



Gambar 5.4 Pembuatan Bak Sampah

5.4. Kerjasama Pengepul/Pembeli Sampah

Hal yang penting dari pengelolaan sampah adalah kerjasama dengan pengepul/pembeli sampah dalam hal ini pihak BPBD dan DLH Kabupaten Boalemo siap menjamin pembelian sampah yg sudah dikumpulkan oleh Bank Sampah Desa Rejonegoro.

5.5. Sosialisasi dan Pelatihan pemanfaatan sampah

Luaran wajib terakhir adalah sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah, terkait dengan judul KKS Pengabdian kali ini yang berjudul **Pendampingan Pengelolaan Sampah Berbasis IT Bagi Masyarakat Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kab. Boalemo**, DPL membuat aplikasi bank sampah yang dinamakan SIBASAH (Sistem Informasi Bank Sampah) aplikasi ini berbasis Android. Alasan aplikasi yang dikembangkan berbasis android adalah karena perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat, maka aplikasi yang dikembangkan juga mengikuti perkembangan jaman. Aplikasi ini terdapat dua pilihan yaitu sebagai penyeter sampah dan pengelola bank sampah, seperti terlihat dibawah ini:



Gambar 5.5 Aplikasi Bank Sampah

Penjelasan Lengkap seputar aplikasi SIBASAH bisa dilihat dilampiran.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian Rejonegoro.



Gambar 5.6 Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Sampah

Disamping luaran wajib seperti yang disebutkan diatas, Peserta KKS juga diharuskan memiliki luaran tambahan, dari dua pilihan yang disampaikan oleh LPPM yaitu:

1. Ekonomi kreatif
2. Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup

Peserta KKS Pengabdian Rejonegro memilih untuk luaran tambahan yaitu **Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup**, hal ini dilator belakang oleh kondisi geografis Desa Rejonegoro yang merupakan desa langganan banjir, untuk itu mahasiswa KKS mengajak serta masyarakat untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan agar kedepannya nanti banjir tidak melanda lagi desa Rejonegoro.





Gambar 5.7 Kegiatan Pelestarian Lingkungan Hidup

Disamping Luaran Inti dan Luaran Tambahan, seyogyanya kegiatan KKS pasti berkaitan dengan pecan seni dan olahraga, untuk itu mahasiswa KKS Rejonegoro juga melaksanakan pecan seni dan olahraga setelah semua kegiatan inti dan tambahan selesai dilaksanakan. Berikut adalah beberapa kegiatan pecan seni dan olahraga yang berhasil didokumentasikan.

Program Tambahan

Disamping Luaran Inti dan luaran tambahan mahasiswa KKS UNG juga melakukan kegiatan tambahan yaitu pekan Pekan Olahraga dan Seni



Gambar 5.8 Pekan Olahraga (Sepak Bola Dangdut & Volly Ball)



Gambar 5.9. Pembukaan Pentas Seni sekaligus dirangkaikan dengan Lomba Kontes Kacamata



Gambar. 5.9. Lomba Busana Muslim dan Lomba Adzan tingkat anak-anak



Gambar. 5.10 Penutupan & pengumuman kejuaraan Lomba Pekan Olahraga dan Seni sekaligus perpisahan KKS Rejonegoro 2019

BAB 6

KESIMPULAN

Permasalahan yang ditemui di masyarakat desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo terkait pemahaman dan pengelolaan sampah masih relative kurng, bila halini dibiarkan dikhawatirkan lambat laun akan menjadi budaya dan tentu saja akan mengancam masyarakat itu sendiri karena seperti diketahui bersama bahwa desa Rejonegoro adalah salah satu desa langganan banjir.

Kegiatan KKS pengabdian UNG kali ini adalah salah satu upaya mengedukasi masyarakat Rejonegoro agar bias membuang sampah dan mengelola sampah dengan baik, ditambah dengan pelatihan bagaimana cara mengelola dan memanfaatkan serta menjadikan sampah sebagai salah satu alat untuk meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat melalui Bank sampah Rejonegoro yang sudah berbasis IT.

Aplikasi Ini bias digunakan oleh siapa saja, bukan hanya masyarakat Rejonegoro saja, tinggal menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Mohamad, dkk. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah*. Jurnal Health & Sport, Volume 5, Nomor 3, hal. 695-696
- Pemerintah Indonesia.2008. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 yang mengatur tentang Pengelolaan Sampah.
- Pemerintah Indonesia.2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2012 yang mengatur tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Pemerintah Indonesia.2012. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 yang mengatur tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse*, dan *Recycle* melalui Bank Sampah.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Data dan Informasi Pengelolaan Sampah, dalam Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), diakses dari <http://sipsn.menlhk.go.id>, pada 19 Juni 2019.
- Profil Kabupaten Boalemo. Portal Resmi Provinsi Gorontalo, diakses dari <https://www.gorontaloprov.go.id/profil/kabupaten-kota/kabupaten-boalemo>, pada 19 Juni 2019.

Lampiran 2. Daftar Peserta KKS

NO	NIM	NAMA	PRODI
1	1011416090	Retno Risalatun S.	Ilmu Hukum
2	311416018	Ainun Yakini M. Rizal	Pend. Bahasa Indonesia
3	1011416013	Dwika F.R. Lahay	Ilmu Hukum
4	281416041	Deklirizal Bata	Sosiologi
5	832416017	La Ode Sarmin Wunanto	Kepelatihan
6	1011416072	Gilang Pradana Idham	Ilmu Hukum
7	841416028	Agril Pratama Mohune	Keperawatan
8	281416087	Syaiful Harun	Sosiologi
9	1011416042	Karmila Abdjul	Ilmu Hukum
10	1011416061	Mohamad Syahnez Wilden Aditya Cono	Ilmu Hukum
11	931416079	Laraswati Paramata	Manajemen
12	911416117	Ariska Melantika Mobilingo	Pendidikan Ekonomi
13	931416086	Novia Ekarinda Lakoro	Manajemen
14	921416135	Siti Rosela A.R Dulalimo	Akuntansi
15	1011416201	Ade Rizkia A. Rusdi	Ilmu Hukum
16	911416023	Yuwinta Umar	Pendidikan Ekonomi
17	1011416137	Defira Martina Adrian	Ilmu Hukum
18	931416090	Riza Khurotur Rohmah	Manajemen
19	832415034	Allif Tio Ramashan Ismail	Kepelatihan Olahraga
20	221416065	Wiranti Pontoh	Ppkn
21	1011416034	Yayuk Rizki Hulukati	Ilmu Hukum
22	1011416155	Aniza Lakoro	Ilmu Hukum
23	1011416091	Nurain Aburahman	Ilmu Hukum
24	1011416060	Ayub Ade Putra Antu	Ilmu Hukum
25	931416110	Muh. Agung Nadjamuddin	Manajemen
26	921416034	Moh. Andika J. Massa	Akuntansi
27	931416066	Sulastri R. Pakaya	Manajemen
28	931416077	Nadia Ambarak	Manajemen
29	921416107	Pila Safitri	Akuntansi
30	832416055	Nurfajri Husain	Kepelatihan Olahraga

Lampiran 3. Aplikasi SIBASAH



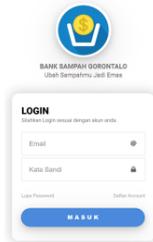
Halaman Utama

- Tampilan Halaman Utama Bank Sampah Gorontalo
- Tekan Masuk untuk melanjutkan ke halaman login



Halaman Login

- Tampilan Halaman Login Bank Sampah Gorontalo
- Masukkan Email
- Masukkan Password yang telah di daftarkan sebelumnya
- Jika belum mempunyai akun silahkan pilih Daftar Account
- Gunakan menu lupa password untuk mereset password anda



Halaman Pendaftaran

- Silahkan mengisi pendaftaran sesuai dengan data anda yang benar
- Masukkan Email dan No. Telepon yang aktif
- Pada menu Daftar Sebagai
 - Daftar Sebagai Nasabah
 - Daftar Sebagai Bank Sampah



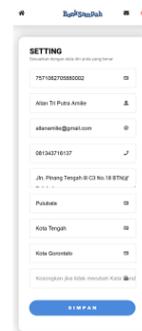
Halaman Utama Akses Nasabah

- Setelah melakukan pendaftaran, maka dengan otomatis anda telah masuk ke dalam aplikasi
- Silahkan melengkapi data anda dengan membuka menu Setting
- Pada halaman ini terdapat beberapa menu
 - Profil
 - Setor Sampah
 - Laporan
 - Buku Tabungan
 - Bantuan
 - Setting
 - Saldo



Halaman Setting Akses Nasabah

- Pada halaman ini anda di haruskan untuk melengkapi data diri sebagai nasabah Bank Sampah



Halaman Profil Akses Nasabah

- Pada halaman ini hanya berisikan profil tentang Aplikasi Bank Sampah tersebut



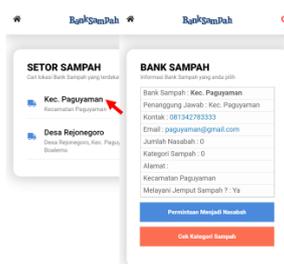
Halaman Bantuan Akses Nasabah

- Pada halaman ini hanya berisi informasi bantuan tentang penggunaan Aplikasi Bank Sampah



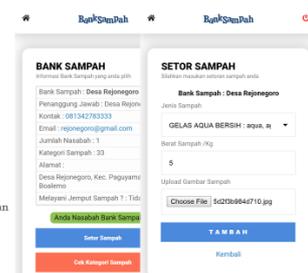
Proses Setor Sampah Nasabah

- Untuk melakukan penyeteroran sampah ke Bank Sampah terdekat, anda diharuskan untuk menjadi Nasabah pada Bank Sampah yang terdekat dengan lokasi anda
- Contoh pada gambar terdapat 2 Bank Sampah yang telah mendaftar
- Pilih Bank Sampah
- Pilih Permintaan Menjadi Nasabah



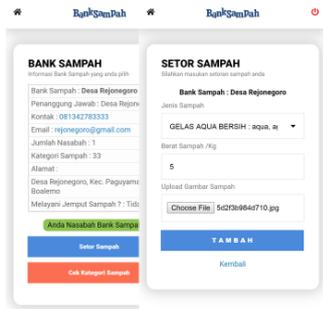
Proses Setor Sampah Nasabah

- Jika selesai maka anda sudah menjadi Nasabah pada Bank Sampah tersebut
- Pilih menu Setor Sampah
- Silahkan setor sampah yang sesuai dengan kategori dan harga sampah yang di tampilkan
- Masukkan berat sampah
- Tambahkan Foto jika ada
- Pilih menu TAMBAH



Proses Setor Sampah Nasabah

- Jika selesai maka anda sudah menjadi Nasabah pada Bank Sampah tersebut
- Pilih menu Setor Sampah
- Silahkan setor sampah yang sesuai dengan kategori dan harga sampah yang di tampilkan
- Masukan berat sampah
- Tambahkan Foto jika ada
- Pilih menu TAMBAH



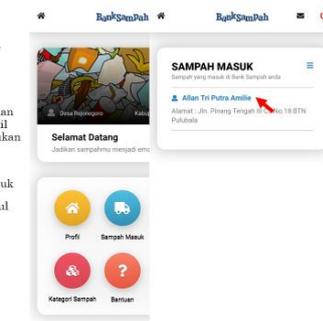
Proses Setor Sampah Nasabah

- Setoran sampah anda akan masuk ke laporan setoran sampah
- Pada tahap ini pihak Bank Sampah yang disetor akan melakukan proses kembali, melihat ke aplikasi apakah sampah yang disetor sesuai dengan kategori sampah yang dibutuhkan
- Bank Sampah berhak melakukan pembatalan jika ternyata sampah yang disetor tidak sesuai



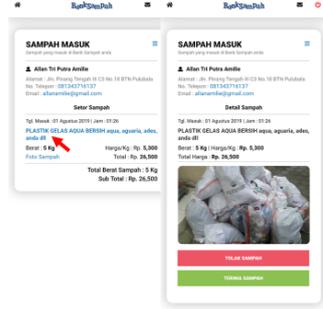
Proses Periksa Bank Sampah

- Pada proses ini Bank Sampah akan mendapat informasi melalui email bahwa ada nasabah yang melakukan penyetoran sampah
- Bank Sampah akan masuk ke aplikasi pilih menu Sampah Masuk
- Pada sampah masuk akan muncul nama nasabah yang melakukan penyetoran sampah
- Klik nama nasabah tersebut



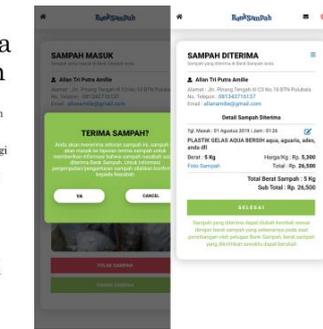
Proses Periksa Bank Sampah

- Pada proses ini Bank Sampah dapat melakukan penolakan sampah jika sampah yang disetor tidak sesuai
- Jika sesuai maka Bank Sampah akan menerima sampah tersebut



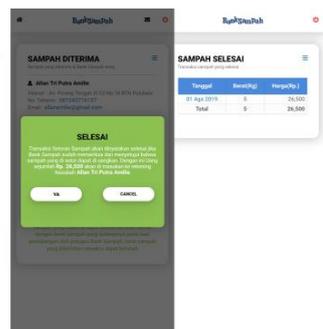
Proses Periksa Bank Sampah

- Proses penerima sampah dari nasabah, akan masuk ke laporan sampah terima
- Pada laporan sampah diterima Bank Sampah akan menghubungi nasabah melalui telepon untuk segera mengantarkan sampah tersebut ke lokasi Bank Sampah yang dituju.
- Pada proses ini Bank Sampah akan melihat kembali dan menimbang apakah sampah tersebut sesuai dengan yang di masukan ke aplikasi
- Jika sesuai maka Bank Sampah akan menerima sampah tsb, dan melakukan proses Selesai



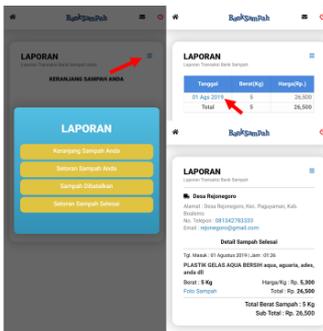
Proses Periksa Bank Sampah

- Transaksi selesai, setoran sampah akan diterima Bank Sampah, dan dana penjualan sampah akan di masukan ke rekening Nasabah
- Nasabah akan mendapatkan email konfirmasi bahwa setoran sampah anda telah selesai
- Selanjutnya nasabah dapat melihat pada menu laporan



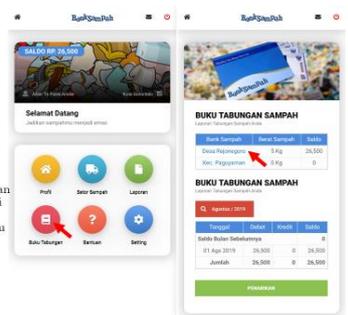
Laporan Sampah Nasabah

- Nasabah dapat melihat transaksi setoran di menu Laporan
- Menu laporan diantaranya
 - Keranjang Sampah
 - Sampah Dibatalkan
 - Sampah Dibatalkan
 - Setoran Sampah Selesai



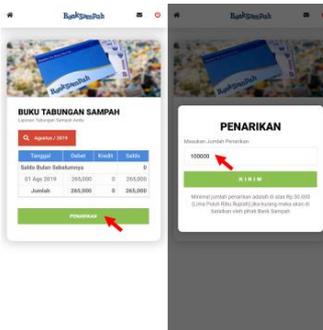
Buku Tabungan Nasabah

- Pilih menu Buku Tabungan
- Pilih Bank Sampah
- Buku Tabungan sampah nasabah ditampilkan
- Jika akan melakukan penarikan dana dapat dilakukan di lokasi bank sampah pada saat transaksi setoran sampah, atau di manas saja
- Penarikan dana harus diatas atau Rp-50.000



Penarikan Dana Nasabah

- Pilih menu Penarikan
- Masukan jumlah penarikan dana
- Pilih menu Kirim



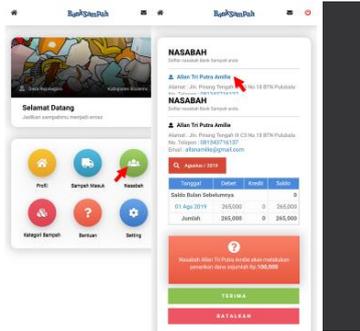
Penarikan Dana Nasabah

- Permintaan penarikan dana telah dikirimkan ke Bank Sampah untuk di konfirmasi
- Nasabah tinggal menunggu konfirmasi dari Bank Sampah untuk penarikan dana



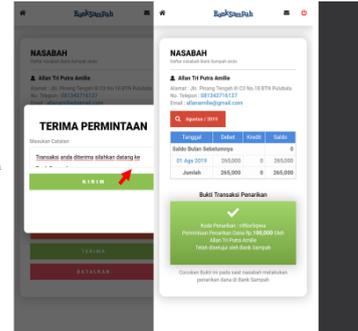
Penarikan Dana Bank Sampah

- Bank Sampah akan menerima email konfirmasi penarikan dana oleh nasabah
- Bank Sampah akan melakukan konfirmasi diterima apabila telah di sepakati



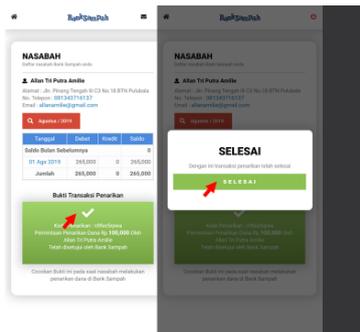
Penarikan Dana Bank Sampah

- Bank Sampah akan menerima email konfirmasi penarikan dana oleh nasabah
- Bank Sampah akan melakukan konfirmasi diterima apabila telah di sepakati
- Selanjutnya Nasabah datang ke Bank Sampah dan menunjukan Bukti Transaksi Penarikan



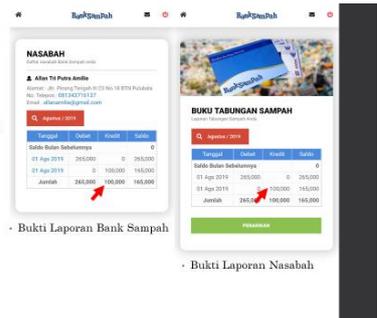
Penarikan Dana Bank Sampah

- Jika bukti penarikan dapat di perlihatkan selanjutnya Bank Sampah akan konfirmasi selesai
- Transaksi Kredit akan masuk ke laporan Nasabah dan Bank Sampah



Penarikan Dana Bank Sampah

- Bank Sampah dan Nasabah akan memperoleh Laporan Transaksi Debet dan Kredit dari hasil setoran sampah



• Bukti Laporan Bank Sampah

• Bukti Laporan Nasabah